BAB V

KESIMPULAN

1. Aliran Kebatinan Perjalanan adalah suatu ajaran yang lebih mementingkan urusan batin dalam menjalin hubungan dengan Tuhannya tanpa perantara dan untuk mewujudkan tujuannya itu harus dengan dijalani atau dilampahi, baik yang bersifat kelahiran maupun kebatinan.

   Perjalanan adalah nama suatu aliran kebatinan yang termasuk kelompok penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bukan agama dan bukan suatu aliran agama melainkan hanya sebutan bagi organisasi orang-orang yang sedang dan masih menjalani usaha menuju ke arah tercapainya cita-cita terakhir, yaitu kerukunan hidup di dalam lingkungan masyarakat bersama (perikemanusiaan) dalam wujud Tuhan Yang Maha Esa.

2. Aliran kebatinan Perjalanan lahir batin dalam masyarakat yang belum begitu memahami akan ajaran agama Islam, sehingga mereka ikut mempelajari kebatinan mereka yang mereka anggap lebih mudah untuk dipahami karena menggunankan bahasa Jawa lain dengan ajaran agama Islam. Di samping itu karena kondisi masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu itu yang kacau. Mereka terus mengikuti ajaran kebatinan secara turun temurun sampai ada kebijaksanaan pemerintah untuk meniadakannya dan hanya dianggap sebagai suatu kebudayaan, dengan harapan supaya mereka kembali kepada agama semula. Kendati mereka sudah mengaku beragama Islam tetapi masih saja menyampingkan Islam, mereka masih melakukan tata cara kebatinan. Mereka belum bisa mengikuti tuntutan Islam secara baik dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi dalam hal sosial mereka sudah melakukannya dengan baik.

3. Keberadaan aliran kebatinan Perjalanan di Desa Gesikan ditanggapi dengan baik oleh masyarakat Desa Gesikan, karena selama ini dinilai tidak pernah mengganggu atau membuat kekacauan yang dapat merusak keamanan maupun kerukunan antar umat beragama di Desa Gesikan. Dengan demikian keberadaannya tidak berpengaruh terhadap kehidupan umat beragama di Desa Gesikan kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SARAN-SARAN

1. Supaya tidak terjadi penyimpangan terhadap agama Islam di Desa Gesikan, maka perlu adanya pembudayaan terhadap masyarakat Islam termasuk yang menjadi penghayat kebatinan yaitu mengaji bersama di musholla atau di masjid untuk mendalami ajaran Islam dan menjaga kerukunan antar umat beragama, sehingga masyarakat tersebut tidak berpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang dari Islam.
2. Masyarakat Islam Desa Gesikan hendaknya berupaya untuk memberi pengarahan yang berupa ajaran-ajaran Islam yaitu tentang ketauhidan, agar penghayat kebatinan yang beragama Islam dapat kembali ke agamanya semula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id